

**ANALISIS MANAJEMEN SDM DAN PEMANFAATAN MEDIA  
DIGITAL DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN  
DI LEMBAGA PENDIDIKAN TKIT ANAK SHOLEH AL  
MUBARAK PALLANGGA GOWA**

**SKRIPSI**



**NURMELISA  
NIM : 105721123920**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS MANAJEMEN SDM DAN PEMANFAATAN  
MEDIA DIGITAL DALAM PENINGKATAN MUTU  
PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN  
TKIT ANAK SHOLEH AL MUBARAK  
PALLANGGA GOWA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NURMELISA**

**NIM:105721123920**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

***“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al  
Insyirah Ayat 5-6)***

### **PERSEMBAHAN**

**Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras tidak ada keberhasilan tanpa  
kebersamaan tidak ada kemudahan tanpa doa**

**Alhamdulillah Rabiil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-  
orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang  
tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar  
biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan. Terimakasih atas  
pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Manajemen SDM Dan Pemanfaatan Media Digital Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan TKIT Anak Sholeh Al-Mubarak Pallangga Gowa

Nama Mahasiswa : NURMELISA  
No.Stambuk/Nim : 105721123920  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

**Dr.Sitti Nurbaya.S.Pd.M.M.**  
NIDN. 0921077601

Pembimbing II

**Nasrullah.S.E..M.M.**  
NIDN. 0914049104

Mengetahui,

Dekan



**Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si.**  
NIDN.0914049104

Ketua Program Studi

**Nasrullah. S.E.. M.M.**  
NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

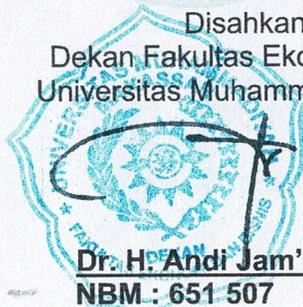
Skripsi atas Nama: Nurmelisa Nim: 105721123920, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H / 25 Mei 2024. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H  
24 Mei 2024

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |  |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)  | (.....)                                  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   | (.....)                                  |
| 4. Penguji       | : 1. Abdul Mutalib, S.E., M.M<br>2. Dr. Hj. Muchriana Muchran, SE., M.Si., CA<br>3. Nasrullah, S.E., M.M.<br>4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M. | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURMELISA  
Stambuk : 1057211123920  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen SDM Dan Pemanfaatan Media Digital Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan TKIT Anak Sholeh Al-Mubarak Pallangga Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat Pernyataan,



**NURMELISA**

**NIM: 105721123920**

Diketahui Oleh,



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM. 651 507**

Ketua Program Studi

**Wasrullah, S.E., M.M.**  
**NBM. 1151132**

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURMELISA  
NIM : 105721123920  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexklusive Royalty Free Right*)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Manajemen SDM Dan Pemanfaatan Media Digital Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan TKIT Anak Sholeh Al-Mubarak Pallangga Gowa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Nonexklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**NURMELISA**  
**NIM: 105721123920**

## ABSTRAK

**NURMELISA. 2024. “Analisis Manajemen Sdm Dan Pemanfaatan Media Digital Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan TKIT Anak Sholeh Al Mubarak Pallangga Gowa”. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Nurbaya dan Pembimbing II Nasrullah.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen SDM dan pemanfaatan media teknologi dalam peningkatan mutu pembelajaran di lembaga Pendidikan TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen SDM berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena peran pendidik (guru) sebagai penyelenggara pendidikan dalam keberhasilan siswa saat belajar. Maka Pentingnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pemanfaatan media digital meningkatkan mutu pembelajaran untuk siswa TKIT Al Mubarak dapat membantu anak dalam belajar dan memahami segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Media digital cukup memberikan fasilitas-fasilitas yang sangat mudah dalam penggunaannya untuk anak dan disertai program yang variatif dan interaktif yang tidak membosankan dalam pelajaran di kelas.

**Kata kunci:** *Manajemen SDM, Media Digital, Mutu Pembelajaran*



## ABSTRACT

**NURMELISA. 2024. "Analysis of Human Resources Management and Utilization of Digital Media in Improving the Quality of Learning at TKIT Anak Sholeh Al Mubarak Educational Institution, Pallangga Gowa". department of management faculty of economics and business muhammadiyah university Makassar. Main Supervisor Sitti Nurbaya and Co-Supervisor Nasrullah.**

*This research aims to find out how the management of human resources and the utilization of technological media in improving the quality of learning in the educational institution TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa. This type of research is descriptive qualitative. The type the data used in this research is descriptive qualitative data and data collection techniques obtained through observation, interviews, and documentation.*

*The results showed that HR management affects the improvement of learning quality because of the role of educators (teachers) as education organizers in the success of students while learning. So the importance of supporting facilities and infrastructure in the education process to improve the quality of learning. The utilization of digital media to improve the quality of learning for TKIT Al Mubarak students can help children learn and understand everything in the surrounding environment. Digital media provides facilities that are very easy to use for children and are accompanied by varied and interactive programs that are not boring in class lessons.*

**Keywords:** HR Management, Digital Media, Learning Quality

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis manajemen SDM dan pemanfaatan media digital dalam peningkatan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan TKIT anak sholeh al Mubarak pallangga gowa”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Ishak dan Ibu Melly yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan

dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nasrullah,S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr.Sitti Nurbaya,S.Pd,.M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Nasrullah ,S.E.,M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak mentunaikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Cinta Pertama Dan Pintu Surgaku, **Ayah & Ibuku**. Terima Kasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus, Memberikan cinta, kasih sayang,doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan melisa sampai di titik ini. Terima Kasih Sudah Berjuang untukku,Membesarkan Dan Mendidikku Sampai Mendapatkan Gelar Sarjanaku, Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri, Hiduplah lebih lama.

9. Sahabat seperjuangan, **Andi anastasya ayu putri, Resky salsabya Faizal & Arni**, Terima kasih sudah menemani saya selama masa perkuliahan, 2020-2024. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat & saudara yang selalu menguatkan saya. Mengambil banyak peran penting dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika di repotkan. Kulambangkan Kalian dengan angka 0, yang tanpa ujung ku rindu. Semoga kalian sehat selalu dimanapun kalian berada.
10. Pemilik stambuk **103011510082**. Terima kasih telah kebersamai di *Injury Time* . Memberi semangat dan motivasi agar tetap waras menghadapi kehidupan, Senantiasa menjadi bahu untuk saya bersandar mengutarakan keluh & kesah saya Serta menjadi pendengar yang baik. *You made my day*.
11. *Last but not least*, Untuk diri saya sendiri Nur melisa ishak, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quit. Terima kasih sudah bertahan, Keluar dari zona nyaman, Dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus di wujudkan. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberi kemudahan. Selamat bergelar Sarjana S.M diriku!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 5 April 2024



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Teori .....	12
1. Manajemen SDM .....	12
2. Media Digital .....	15
3. Pengertian Mutu Pembelajaran .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III JENIS PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian .....	34
C. Situs Dan Waktu Penelitian .....	35
D. Jenis Dan Sumber Data .....	35
E. Informan Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Metode Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>55</b>
A.	KESIMPULAN.....	55
B.	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
--------------------------------------	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja, input Pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses Pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, motivasi dan minat belajar yang tinggi. Output pendidikan merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya. Dalam konsep yang lebih luas, Mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu. Meningkatkan mutu SDM Guru melalui IPTEK akan meningkatkan mutu SDM guru Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi di era globalisasi, terutama dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran dalam pengembangan inovasi sumber belajar untuk menjamin kualitas pembelajaran tatap muka yang lebih bermakna bagi peserta didik di era *new normal* Menurut Henry Simamor (2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Dunia pendidikan diharapkan untuk menyesuaikan perkembangan tersebut sebagai usaha dalam meningkatkan Mutu SDM Guru.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran secara konvensional saja tetapi guru dituntut mampu mengikuti perkembangan zaman untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih maksimal yaitu seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung proses pembelajaran. Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 pasal 3 yaitu guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan peraturan pemerintah tersebut menghimbau kepada guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran karena teknologi informasi dan komunikasi memiliki banyak kelebihan, Banyak kelebihan yang dimiliki teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi memudahkan peserta didik mengakses informasi digital secara efisien dan efektif (Fanny, 2020:68).

Efisien dalam hal ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari informasi lebih murah dan terjangkau

sedangkan efektif karena penggunaannya dalam mencari informasi yang dibutuhkan lebih cepat. Sejalan dengan Asra (2020:492) dalam (Lamambar,2021) menyatakan bahwa “Teknologi informasi dan komunikasi membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif”. Pembelajaran yang menarik tentu membuat minat peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat sehingga terjadi interaksi yang baik antar peserta didik dan guru. Pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik baik pada aspek kognitif maupun psikomotor.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang besar dalam pendidikan termasuk pada pembelajaran tatap muka di era new normal. Perubahan tatanan gaya hidup merupakan sebuah upaya yang dilakukan Indonesia untuk melakukan adaptasi pada masa yang disebut dengan era new normal (Saputra dan Muhrammah, 2020:75) dalam (Lamambar,2021). Era new normal merupakan proses perubahan yang sangat cepat sehingga sistem dan kurikulum pendidikan di Indonesia harus di upgrade (Rahman dan Bhakti, 2020:38). Salah satu perubahan pendidikan di era new normal adalah penggunaan TIK yaitu penggunaan computer dan smartphone (Suprijono dkk, 2020). Berdasarkan uraian mengenai pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi

pembelajaran yang abstrak menjadi nyata dengan mengilustrasikan berbagai fenomena, sehingga di dalam proses pembelajaran guru tidak hanya beracuan terhadap buku saja, tetapi juga mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mampu mengikuti perkembangan zaman, serta mengoptimalkan segala kemampuan guru untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Mencakup membelajarkan kepada peserta didik menggunakan media buku” (Khairi dan Danil, 2015:131). Seharusnya guru mampu mengolah, menyajikan pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, informasi dan komunikasi yang menjadikan materi didesain semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, hal ini menjadikan motivasi dan minat belajar peserta didik meningkat. Peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru memulai pembelajaran tatap muka di era new normal untuk membangun kreativitasitas, mengasah keterampilan siswa,

Serta meningkatkan kualitas diri dengan adanya sistem perubahan ini, bagaimana cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi yang sekarang sudah berkembang pesat. Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan pesat, sehingga dengan adanya perkembangan

ini telah mengubah paradigma pendidikan dalam mencari serta mendapatkan informasi, yang tak lagi terbatas pada sebuah informasi surat kabar, audio visual maupun elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya seperti melalui jaringan Internet.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampaknya dengan perkembangan teknologi ini ialah bidang pendidikan, yang mana pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses komunikasi dengan informasi dari guru kepada siswa yang berisikan informasi-informasi mengenai pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri, beberapa bagian unsur ini bersinggungan dengan media teknologi digital. Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan memulai pembelajaran secara tatap muka di era new normal ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi di dalam bidang pendidikan.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi untuk dunia pendidikan, maka dapat menjawab ataupun mengatasi masalah yang sedang dihadapi pada era new normal ini dengan melakukan perbaikan kondisi pendidikan. Dunia pendidikan sangat diuntungkan dari kemajuan teknologi informasi karena bidang ini mendapatkan manfaat yang luar biasa. Mulai dari eksplorasi materi-materi pembelajaran yang sangat berkualitas yang bisa dengan mudah

dilakukan serta tanpa mengalami seka-sekat karena setiap orang dapat Banyak hal kreatif dan inovatif yang bisa dihadirkan untuk kelangsungan proses belajar mengajar pada pembelajaran terutama pembelajaran tatap muka di masa new normal. Dengan pemanfaatan teknologi sehingga diharapkan dapat membantu para guru, peserta didik untuk bisa sama-sama menikmati proses belajarmengajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Guru sebagai pengembang media. Dengan semestinya guru merubah perannya dari guru sebagai sumber belajar dengan menggunakan bahasa verbal sebagai media, menjadi guru sebagai perancang dan pengembang sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh setiap siswa kapan dan dimana saja. Guru sebagai pengelola pembelajaran. Dalam ke pesatan perkembangan media dan sumber belajar, mestinya guru tidak lagi menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar yang menganggap dirinya yang serba tahu, akan tetapi orang yang dapat menunjukkan berbagai sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Guru sebagai administrator dan fasilitator. Sebagai administrator berarti juga guru berperan sebagai organisator. Artinya dalam proses pembelajaran guru harus lebih banyak berperan dan bertanggung jawab dalam mengorganisasikan pengalaman belajar. Sebagai fasilitator guru harus menempatkan diri sebagai orang yang memberikan petunjuk dalam memanfaatkan penggunaan secara

teknis berbagai peralatan media dan sumber belajar agar siswa dapat belajar secara optimal.

Kebutuhan dalam mendukung perluasan pembelajaran di dunia mendukung perkembangan pembelajaran yang berkontribusi mengantisipasi keminimalisasi waktu serta ruang untuk penggunaannya. Dampak yang di timbulkan dari adanya perkembangan ini, yaitu adanya pola berfikir yang perlu diubah dan bagaimana pola fikir dapat dibentuk melalui berbagai macam perkembangan teknologi, hal-hal tersebut menjadi dasar bagaimana pentingnya teknologi pada kehidupan manusia yang seutuhnya, anak-anak dalam pola pikir, attitude, tingkah laku dan sikap yang dipengaruhi teknologi akan menjadi berbeda ketika sebelum adanya teknologi yang berkembang seperti sekarang ini.

Untuk memanfaatkan adanya perkembangan teknologi yang semakin berkembang guru perlu mengembangkan inovasi sumber belajar untuk meningkatkan mutu SDM guru itu sendiri. Pembelajaran dengan menyatukan segala macam metode model dan strategi pembelajaran yang memakai media teknologi digital yang diupayakan dapat mendukung bukan hanya pada saat proses belajar dan pembelajaran tatap muka, akan lebih baik apabila kegiatan di zona tatap antar muka, baik terjadi di zona pembelajaran intenal, di lingkungan keluarga, ataupun pada zona lain dengan koneksi jaringan yang mumpuni di era new normal. Implementasi dari pengembangan

inovasi sumber belajar melalui media teknologi digital memberi ruang dan waktu belajar peserta didik menjadi lebih baik, mempermudah serta mempercepat proses komunikasi antara pendidik dengan siswa.

Berdasarkan dengan fenomena yang terjadi saat ini, Penulis ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, apabila pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru ini tidak diteliti, masyarakat akan tidak paham dan mengabaikan keberadaan teknologi informasi di era digital sebagai penyebaran informasi dengan cepat dan instan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"ANALISIS MANAJEMAN SDM DAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN TKIT ANAK SHOLEH ALMUBARAK PALLANGGA GOWA."*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana manajemen SDM dalam peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa?
2. Bagaimana pemanfaatan media teknologi berpengaruh

terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga Pendidikan TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana manajemen SDM dalam peningkatan mutu pembelajaran dilembaga Pendidikan TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pemanfaatan media teknologi dalam peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga Pendidikan TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan data memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, sekolah, ataupun pihak lain yang berkepentingan:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang teori manajemen khususnya tentang manajemen sumber daya manusia di

sekolah. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu sumbangsih dalam ilmu pengetahuan dalam menerapkan manajemen sumber daya manusia guna meningkatkan mutu di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kajian ilmiah oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu di sekolah dan dijadikan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S-1 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

### b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah guru ataupun Lembaga Pendidikan anak usia dini TKIT anak sekolah al mubarak pallangga gowa untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan mempertimbangkan serta meningkatkan mutu di Lembaga Pendidikan TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa. Dan di jadikan referensi untuk

melihat bagaimana peneliti ataupun orang lain memandang dan mendeksripsikan kualitas mutu Lembaga Pendidikan anak usia TKIT anak sholeh pallangga gowa.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Manajemen SDM**

###### **a. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)**

Manajemen sumber daya manusia merupakan terjemahan dari human resources, sedangkan sebagian ahli mengatakan bahwa sumber daya manusia sama dengan manpower (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang juga menyetarakan dengan personal,kepegawaian dan lain sebagainya (Edy sutrisno,2009).

Menurut Abdurrahmat Fatoni, SDM terdiri dari empat suku kata yaitu manajemen, sumber, daya dan manusia. Keempat suku kata ini dipahami dengan manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia.(Abdurrahmat Fatoni 2006).

SDM secara sederhana yaitu pegawai yang bekerja dilingkungan organisasi. Pengertian yang sederhana itu cenderung berdampak pada pengelolaan SDM di lingkungan organisasi yang harus sesuai sehingga dapat memenuhi hakikat, harkat dan martabat serta kebutuhan yang bersifat universal dari manusia.(Hadad nawawi 2005) Ada beberapa pendapat para ahli tentang SDM berikut ini :

1. Raymon A. Neo, dkk, menyatakan bahwa MSDM mengacu kepada kebijakan-kebijakan, praktik-praktik, serta system- sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap dan kinerja karyawan ( Raymon A. Neo,2014)

2. Gary Dessler, menyatakan MSDM merupakan proses untuk memperoleh pelatihan, penilaian, kompensasi karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan dan keselamatan mereka.(Gary Dessler,2013)
3. Robert L. Mathis, dkk, menyatakan bahwa MSDM merupakan rancangan system-sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasional.( Robert L. Mathis,2017)
4. Nurul Ulfatin, menyatakan bahwa SDM disamakan dengan pegawai dan karyawan yaitu orang-orang yang mengerjakan atau mempunyai pekerjaan.(Nurul Ulfatin,2016)
5. Melayu P. Hasibuan, menyatakan bahwa MSDM merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien yang dapat membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan serta masyarakat.(Melayu P. Hasibuan,2008)
6. Frenc mengemukakan bahwa SDM berperan besar bagi kesuksesan suatu organisasi. Banyak organisasi yang menyadari bahwa unsur manusia dalam organisasi dapat memberikan keunggulan bersaing, sasaran, strategi, inovasidalam mencapai tujuan. Oleh karena itu SDM merupakan salah satu unsur yang paling utama bagi oragnisasi.(Rachmawati dan Ike Kusdiyah,2008)

Paparan di atas menjelaskan bahwa MSDM merupakan suatu usahadan seni dalam mengatur manusia untuk mewujudkan organisasi yang eksistensinya dibutuhkan oleh masyarakat melalui perencanaan, pelaksanaan, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga mampu memberikan kepuasan bagi masyarakat yang berubah secara terus menerus.

#### **b. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia**

Adapun fungsi manajemen sumber daya manusia seperti halnya fungsi manajemen umum yaitu :

1. Fungsi Manajerial
  - a. Perencanaan (planning)
  - b. Pengorganisasian (organizing)
  - c. Pengarahan (directing)
  - d. Pengendalian (controlling)
2. Fungsi Operasional
  - a. Pengadaan sumber daya manusia (recruitmen)
  - b. Pengembangan (development)
  - c. Kompensasi (compensation)
  - d. Pengintegrasian (integration)
  - e. Pemeliharaan (maintenance)
  - f. Pemutusan hubungan kerja (separation)

#### **c. Indikator Manajemen Sumber Daya Manusia**

Indikator dari manajemen sumber daya manusia menurut Afandi(2018:10) adalah sebagai berikut:

1. Tugas kerja, yaitu rincian kegiatan yang harus di jalankan olehkaryawan
  2. Kualitas kerja, yaitu hasil kerja yang terstandar dan sesuaidengan yang di inginkan
  3. Kuantitas, yaitu jumlah hasil dari produksi kerja karyawan
  4. Ketepatan waktu, yaitu hasil produksi kerja karyawan
- Efektifitas biaya, yaitu menggunakan biaya yang tepat danefisien.

## **2. Media Digital**

Era digital adalah masa semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Seseorang dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan real time. Era digital terlahir dengan kemunculan digital itu sendiri, khususnya jaringan internet pada teknologi informasi computer. Era digital juga bisa disebut dengan globalisasi, yaitu proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak di sebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan internet.

Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga sedang berkembang sangat pesat, mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberikan perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia Pendidikan.

pendidikan mengalami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi itu, pendidikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Munir,2017).

Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bagi seorang pendidik bukan hanya memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi harus dibekali juga dengan kemampuan menguasai media pembelajaran digital. Kemampuan seorang pendidik dalam menguasai media pembelajaran digital akan mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa, selain itu siswa juga akan merasa antusias dalam pembelajaran dan siswa menjadi tidak bosan dalam proses pembelajaran. Siswa juga dinilai akan lebih mudah dalam menangkap serta memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran digital. Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai nanti akan mendapatkan dari tujuan pembelajaran yang mau dicapai. Siswa yang ada pada masa sekarang tentunya berbeda dengan siswa yang lahir di masa sebelumnya, (Afif, 2019).

Ada beberapa pendapat para ahli tentang media digital berikut ini :

1. Suwarna, dkk (2006) bahwa secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan tujuan untuk membantu siswa belajar secara optimal. Dengan bantuan media yang menarik siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran , hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Efendi (2018) mengemukakan bahwa media juga dapat dikatakan

sebagai salah satu dari banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas demi tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Sanaky (2013) media pembelajaran adalah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran ,pengajar dan bahan ajar.dapat dikatakan bahwa komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan atau sarana prasarana untuk menyampaikan pesan.
4. (Wicaksana, 2020) berpendapat bahwa terdapat empat kategori utama dalam media digital yaitu:
  - a) Media komunikasi interpersonal seperti email.
  - b) Media permainan interaktif seperti game.
  - c) Media pencarian informasi seperti pencarian internet
  - d) Media partisipatoris seperti ruang chat di internet

Era digital sudah begitu marak, hal ini ditandai dengan makin luasnya jangkauan internet. Perkembangan era digital juga terus berjalan tanpa bisa di hentikan. Era digital adalah masa Ketika informasi mudah dan cepat di peroleh serta di sebarluaskan menggunakan teknologi digital. Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet. Dengan begitu, era digital dapat dikatakan sebagai masa Ketika informasi lebih mudah dan cepat diperoleh serta di sebarluaskan dengan menggunakan teknologi digital.

Sekarang adalah masa dimana era digital berkembang semakin pesat dimana masa saat ini peran teknologi yang dapat menggantikan

manusia. Perubahan ini menjadi suatu tantangan sendiri terutama bagi dunia pendidikan. Untuk itu perlu adanya reformasi terutama dari hal proses pembelajaran di sekolah. Hal ini berarti ada upaya dari bidang pendidikan terutama bagi seorang pendidik untuk mampu menguasai perkembangan teknologi digital untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga hal ini mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang berkualitas serta menjunjung tinggi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajarannya. (Yustanti, 2019) pada era saat ini siswa dituntut untuk memiliki keahlian tertentu, selain itu seorang pendidik juga dituntut untuk memiliki keahlian terutama dalam hal penguasaan teknologi digital agar pelaksanaan e-learning dapat berjalan sesuai dengan harapan. Pendidik juga harus aktif serta kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perkembangan media digital yang begitu cepat juga memunculkan berbagai tantangan dan hambatan dalam pemanfaatannya, (Sawitri dkk,2019).

Dalam hal ini, media digital juga memiliki dampak positif bagi dunia pendidikan yaitu dapat membantu proses pembelajaran, mengetahui perbedaan dan penggunaan sumber belajar dengan tepat, menunjukkan bahwa guru juga dapat kreatif dalam menggunakan berbagai media pembelajaran digital (Anggeraeni dkk, 2019).Media pembelajaran digital dapat menjadi suatu media interaksi yang baik antara guru dengan siswanya serta dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa (Jediut, dkk., 2021).

Proses belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi informasi

di era digital ini, menurut Budi Harsanto memiliki kelebihan dan kekurangan. Dikemukakan kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut atau penyebab kurang kondusifnya proses pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Proses belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi informasi di era digital ini, menurut Budi Harsanto memiliki kelebihan dan kekurangan. Dikemukakan kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut :

1. Kelebihannya diantaranya sebagai berikut:

- a. Meminimalisir biaya dan mengurangi perjalanan.
- b. Memungkinkan belajar dimana saja, kapan saja dan sama siapa saja.
- c. Dapat memanfaatkan infrastruktur yang ada.
- d. Update yang mudah.
- e. Mudah menyebarkan materi yang ada.

2. Kekurangannya di antaranya, sebagai berikut :

- a. Terkadang jika menyediakan infrastruktur teknis membutuhkan biaya yang besar.
- b. Membutuhkan peserta didik agar beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru.
- c. Membutuhkan tim untuk merancang, mengembangkan dan menyebarkan.
- d. Memerlukan pelatihan.
- e. Memerlukan cara berpikir serta budaya baru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.

Adapun Indikator media digital Menurut Privindo Meidtya (2020)

sebagai berikut :

- a. Kegunaan media digital
- b. Penggunaan aplikasi
- c. Tujuan penggunaan media digital dalam komunikasi
- d. Frekuensi dan durasi pemakaian
- e. Menurut Privindo Meidtya (2020)

Media pembelajaran digital dinilai mampu untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran interaktif yang melibatkan peran serta guru serta siswanya. Penguasaan dan pemilihan media digital yang tepat dalam suatu proses pembelajaran di kelas akan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menghilangkan rasa bosan pada siswa pada saat belajar di kelas. Ada banyak jenis dari media digital yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan kurang menarik. Di era digital saat ini dimana para siswa merupakan generasi melek digital, maka penyajian materi pengetahuan yang menarik di kelas akan mampu menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.

### **3. Pengertian Mutu Pembelajaran**

Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Pendidikan yang bermutu bukan terjadi dengan sendirinya, dia merupakan hasil dari suatu proses pendidikan yang berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.

Menurut Arcoco mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memutuskan kebutuhan yang diharapkan. Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku. Mutu sekolah juga merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi tingginya. Joremo S. arcoco(2005).

Berdasarkan beberapa definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa mutu sekolah adalah terpenuhinya kepuasan konsumen sesuai dengan kebutuhan dan harapan, seperti prestasi yang dicapai sekolah dalam waktu tertentu.

#### 1. Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

##### a. Kurikulum

Kurikulum sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran” merupakan variabel pendidikan yang menjadi salah satu faktor dominan terjadinya proses pembelajaran. Kurikulum khusus digunakan dalam pendidikan dan pengajaran yakni sejumlah mata pelajaran di sekolah atau mata kuliah diperguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai tingkat atau keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan.

H.ramayulis(2004) Kurikulum dapat di simpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan proses pencapaian tujuan pendidikan atau sekolah yang di aktualisasikan di kelas maupun diluar kelas.Media atau alat Pendidikan.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Asosiasi Pendidikan Naional atau NEA media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya. Derajat menyebutkan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan, sarana pendidikan. Sedangkan dalam kepustakaan asing, sementara ahli menggunakan istilah audio visual aids (AVA) teaching material, instructional materai.

b. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik

antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara keduanya terjalin interaksi yang saling menunjang.

c. Pendayagunaan alat atau fasilitas

Setiap alat dan fasilitas yang tersedia sebaiknya dapat di manfaatkan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Agar tidak menjadi kemubaziran negatif dan menghambat kelancaran proses pembelajaran.

2. Indikator peningkatan mutu pembelajaran menurut Lutfi Sambudui (2021) sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana
2. Proses belajar mengajar
3. Tenaga pendidikan.

Syaiful Sagala (2003: 63), menyatakan bahwa pembelajaran mempunyai dua karakteristik. Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses berfikir. Kedua, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Dari uraian di atas, dapat difahami bahwa proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan oleh siswa baik di dalam maupun diluar kelas, dan dengan karakteristik yang

dimiliki oleh siswa diharapkan mereka mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman-temannya secara baik dan bijak. Dengan intensitas yang tinggi serta belajar secara berkesinambungan diharapkan proses interaksi sosial sesama teman dapat tercipta dengan baik dan pada gilirannya mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain walaupun dalam perjalanannya mereka saling berbeda pendapat yang pada akhirnya mereka saling menumbuhkan sikap demokratis antar sesama.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun sumber rujukan dalam penelitian ini mengacu dari beberapa penelitian sebelumnya dapat di jelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	(Marenden et al.,2021	Analisis pengembangan sumber belajar digital media video untuk meningkatkan mutu SDM guru melalui pemanfaatan teknologi pada pembelajaran tatap muka di era new normal	Kuantitatif	SPSS	Hasil analisis siswa kelas VII.1 SMPN 2 Rantepao menunjukkan bahwa ternyata penggunaan sumber belajar digital media vadio tinggi Dalam mewujudkan situasi belajar efektif kepada siswa dengan efektif kepada siswa dengan efektif kepada siswa dengan TCR 2,25% Pada pembelajaran tatap muka di era new normal. Namun guru-guru SMPN 2 Rantepao masih

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
					kurang baik Dalam memanfaatkan Teknologi sebagai media pembelajaran dengan TCR sebesar 63,93% dan merancang sumber belajar digital media video untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan TCR 63,60%
2	(Werdiningsih, 2021)	Manajemen SDM dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran daring	Metode library research		Hasil menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dapat dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran daring pembentukan tim khusus yang fokus membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, serta kegiatan supervise yang berkelanjutan.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3	Camelia,2020)	Analisis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum	Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif		Hasil kajian menjelaskan bahwa Lembaga Pendidikan khususnya jalur sekolah harus mampu menunjang dan mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahan ajar atau materi sepatutnya hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kontemporer baik berkaitan dengan hasil perolehan informasi, ataupun secara memperoleh informasi tersebut dan memanfaatkannya untuk Masyarakat

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4	(Unik Hanifah Salsabila et al., 2021)	Pengaruh penggunaan media belajar online selama pandemi	Penelitian ini merupakan penelitian study literatur melalui berbagai jurnal dan buku.		Transformasi digital dalam sektor Pendidikan Indonesia bukanlah hal baru yang pertama kali di implementasikan berbagai Upaya dan regulasi pendudukan telah dikerahkan dan dilaksanakan demi memperbaiki dan meningkatkan system Pendidikan Indonesia
5	(Anshori,.2020 )	media pembelajaran di sekolah	mengetahui besarnya manfaat TIK dalam pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pembelajaran pengetahuan social		efektif karena dengan hanya menggunakan koneksi internet akan terwujud suatu proses pembelajaran sumber belajar dalam era digital ini dikenal dengan istilah OER (Open Education Resources) yaitu setiap asset atau sumber belajar (Cetak/Elektronik) yang dapat diakses di unduh dan digunakan secara bebas dan terbuka oleh public

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
					<p>(siapapun) untuk kepentingan pembelajaran dan penelitian, tanpa perlu mengajukan ijin tertulis kepada pencipta atau penerbit (hak cipta, Dholakia, King, &amp; Baraniuk, 2006: oecd 2007). Sumber pembelajaran yang dimanfaatkan dan dikembangkan dalam Pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ) sebagai media pembelajaran secara online (online media).</p>

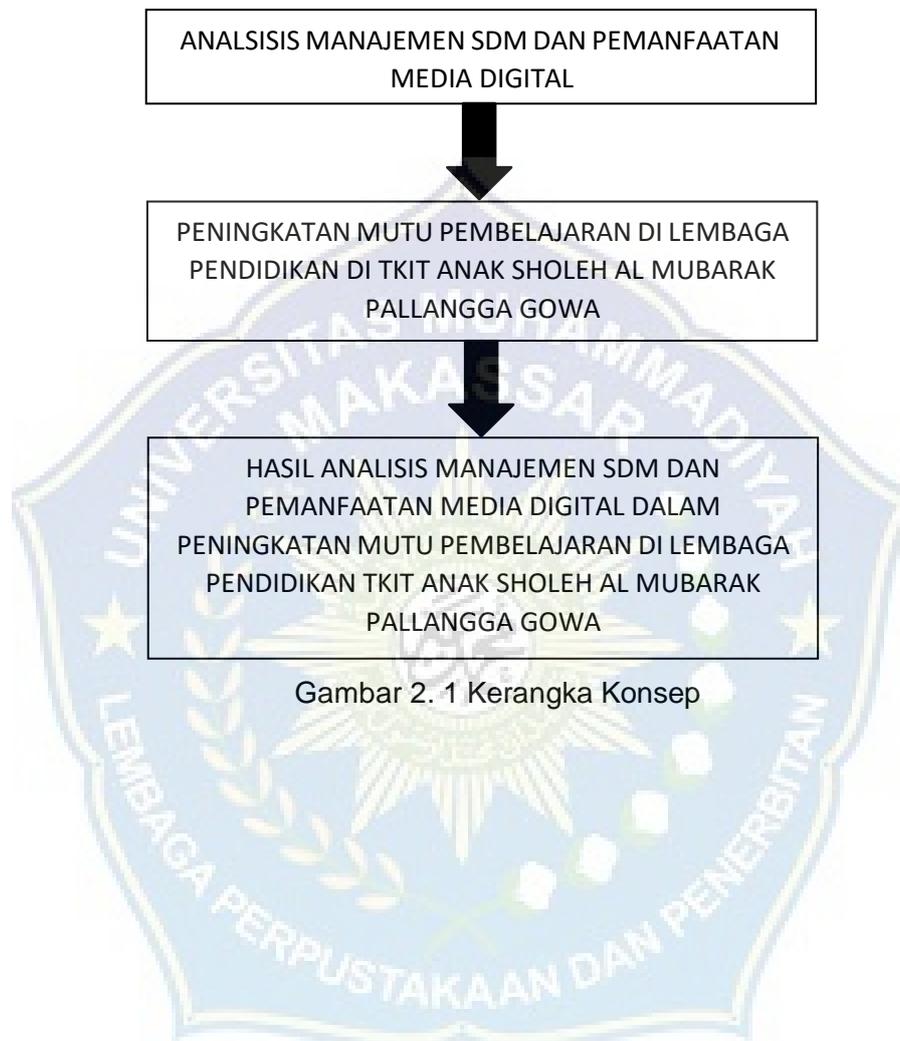
No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
6	(Ekawati 2018)	Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPIT	Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif		<p>Dalam perencanaan SDM di SMPIT imam bukhari tidak menetapkan beberapa kebutuhan tetapi melihat skala yang di butuhkan. Dilihat juga kebutuhan maksimal guru yang sudah tersertifikasi. Pengorganisasian ditetapkan keikutsertaan dalam mengurus organisasi pengarahannya yaitu jokdeskriptor yang sudah ditentukan untuk rekrutmen dilaksanakan. Pengendalian dengan adanya proses penentuan dalam bagian kualiti asurans (QA) yang harus dicapai dengan melalui standar kaulitas jaminan guru pengadaan dalam proses pengadaannya melakukan dengan cara perencanaan kebutuhan tenaga pendidik</p>

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
7	(Arif, 2021)	Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Studi kasus di SD Insan Amanah Malang)	Kualitatif	Data di peroleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi data di analisis dengan analisis interaktif melalui 3 kegiatannya itu reduksi data	Dari hasil penelitian ini dapat dipaparkan bahwa implementasi manajemen sumber daya manusia di SD Insan Amanah Malang dalam upayanya meningkatkan mutu sekolah cukup memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian program dan visi misi sekolah
8	(Fitri Nur Mahmudah & Dimas Hendra Kusuma, 2022)	Strategi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping	Kualitatif	Wawancara dan Dokumentasi	Sumber daya manusia yang berkualitas bukan dilihat dari cepat puas dengan apa yang mereka gapai, tetapi merupakan seorang manusia unggul, yakni manusia kreatif, dan senantiasa aktif dalam mencari berbagai hal baru Pendidikan di Indonesia masih sangat rendah walaupun fasilitas-fasilitas Pendidikan sudah cukup

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
					memadai.
9	(Mutohhari etal, 2021)	Pendembangan manajemen kurikulum di era digital dalam meningkatkan mutu Pendidikan sekolah	Penelitian ini adalah sebuah penelitian dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif		Hasil perolehan dari penelitian artikel ilmiah ini manajemen kurikulum harus bersifat fleksibel dalam penerapannya sehingga muatan tersebut mampu disesuaikan dengan kebutuhan atau perkembangan zaman serta hal yang mempengaruhi kualitas mutu Pendidikan ialah profesionalitas guru dan kurikulumnya.

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
10	(Sudrajatullah & Rahmadani, 2023)	Manajemen teknologi Pendidikan pengelolaan sumber daya manusia	Kualitatif	Pengamatan penemuan yang gada dilapangan	Adaptif dilakukan dengan mempersiapkan kader guru yang memiliki kompetensi dibidang informasi dan teknologi sedangkan akseleratif adalah inovasi dan terobosan dalam bentuk kebijakan maupun gagasannya menopang program adaptif dan responsive yang telah dicadangkan sebelumnya melalui program prioritas di lembaga pendidikan

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen (deskriptif) dengan rancangan kualitatif dan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang gambaran manajemen sumber daya manusia dalam praktik peningkatan mutu pendidikan pada TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa.

Penulis juga menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu proses analisis terhadap pemanfaatan media digital tersebut. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif” meneliti keadaan alami suatu objek (sebagai lawan dari eksperimen), dimana Teknik pengumpulan data di triangulasi (asosiatif), analisis data induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi, “menurut (sugiyono, 2005), penelitian kualitatif memberikan data yang mendalam dan bermakna. Dengan demikian, makna lebih di utamakan dalam penelitian kualitatif daripada generalisasi.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan (moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang di hadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan di fokuskan

pada “ Analisis Manajemen SDM Dan Pemanfaatan Media Digital Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Tkit Anak Sholeh Al Mubarak Palangga Gowa”

### **C. Situs Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa.

1. Lokasi penelitian ini di Lembaga pendidikan TKIT almubarak pallagga gowa yang bertempat di Jl. Manyampa 1, Bontoala, Kec. Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92111.
2. Waktu penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan yaitu pada bulan MARET sampai dengan bulan APRIL 2024.

### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang dapat menawarkan rincian yang relevan langsung dengan masalah utama peneliti dalam bentuk informasi tambahan untuk data yang di perlukan. Administrator dan para guru yang akan memberikan data pertama ini secara langsung melalui observasi dan wawancara.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder, sugiono menyatakan (2008:402) ialah Sumber data yang dihasilkan secara tidak langsung kepada pencari data. Data ini dihasilkan dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dilakukan oleh peneliti tkit anak sholeh al Mubarak palangga gowa. Di dalam sebuah

penelitian, teknik pengumpulan data akan menentukan sebuah penelitian yang berkualitas. Oleh karenanya, alat dan teknik untuk mengumpulkan data harus dilakukan dengan cermat. Sesuai dengan pendapat Sugiono (2012:225) di dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data yang lebih banyak terdapat pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi sebagai alat penguat dalam penelitian.

#### **E. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini terdiri dari para guru yang ada di tkit anak sholeh al Mubarak pallangga gowa, peneliti mengambil beberapa orang guru sebagai sampel, yaitu kepala sekolah dan tentunya beberapa guru yang ada di Lembaga tkit anak sholeh al Mubarak pallangga gowa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu teknik triangulasi yang menggabungkan dari tiga teknik pengumpulan data. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **a. Observasi/pengamatan langsung**

Observasi berkaitan dengan *respons* yang dilaporkan sendiri terhadap survei jelas memiliki keterbatasan sehingga bentuk pengumpulan data yang tidak melibatkan pelaporan sendiri atau memakan waktu lebih sedikit daripada etnografi atau studi observasional partisipan diperlukan.

Observasi sendiri dilakukan dengan berbagai cara dan teknik tertentu

oleh berbagai peneliti sehingga menghasilkan data yang sedang dicari

Peneliti menggunakan observasi dengan mengunjungi dan terjun kelapangan, atau langsung ke tempat yang dijadikan obyek penelitian.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara baku terbuka. Wawancara terstruktur didefinisikan sebagai alat penelitian yang sangat kaku dalam operasinya yang memungkinkan sangat sedikit atau tidak ada ruang lingkup yang mendorong peserta untuk mendapatkan dan menganalisis hasilnya. Oleh karena itu, wawancara ini dikenal juga sebagai wawancara standar dan secara signifikan kuantitatif dalam pendekatannya. Pertanyaan dalam wawancara ini sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan detail informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yang dilakukan melalui penggunaan dokumen resmi atau dokumen pribadi sebagai sumber informasi. Dokumentasi adalah catatan dan pengumpulan suatu data, peristiwa, gambar, situasi, dan keadaan dalam struktur dan berkelanjutan demi menghasilkan suatu informasi yang layak dan tersusun rapi untuk menyimpulkan suatu keadaan yang sedang diteliti oleh peneliti.

Ilmuan sosial sering melakukan penelitian dokumenter. Hal ini terutama dilakukan untuk menilai berbagai dokumen untuk kepentingan nilai sosial atau sejarah. Terkadang penelitian juga melakukan penelitian dokumenter untuk mempelajari berbagai dokumen yang melingkupi peristiwa atau individu. Peneliti mengumpulkan berbagai catatan, gambar, dan berkas lainnya untuk mendapatkan informasi terkait dengan tema yang diteliti.

## **G. Metode Analisis Data**

### **1. Pengumpulan data**

Tahap ini penelitian mengumpulkan data dengan mencatat hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di sekolah yang menjadi sampel.

### **2. Reduksi data**

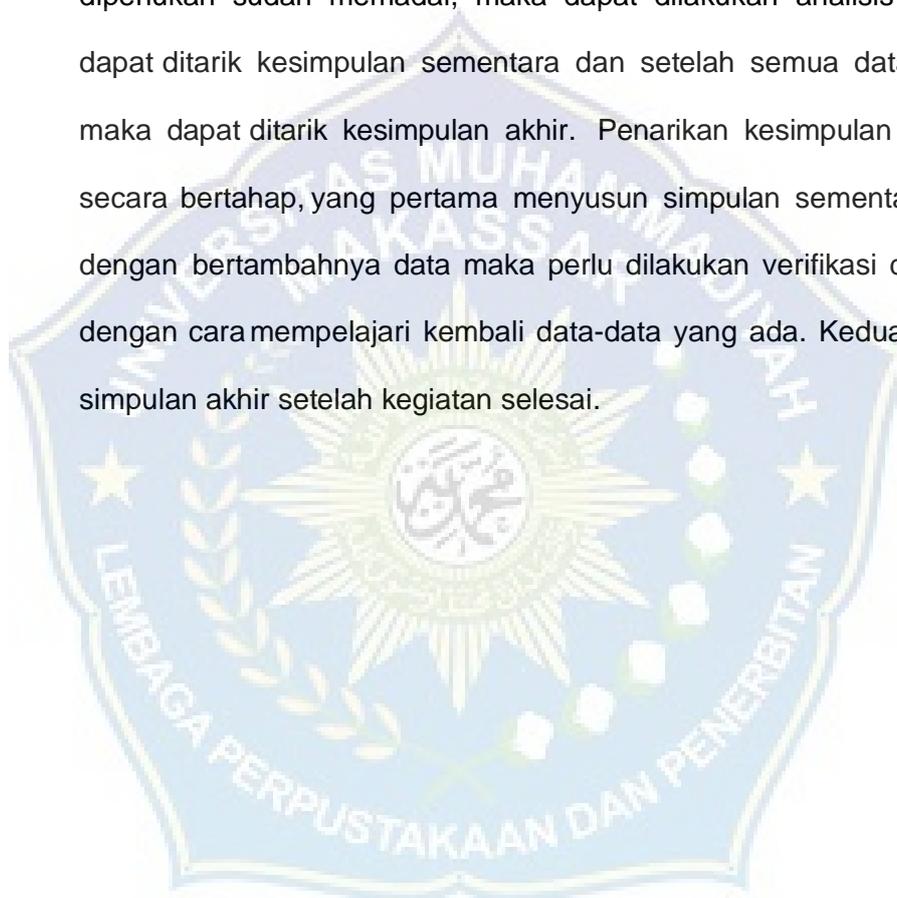
Pada tahapan ini peneliti merangkum, mendeskripsikan dan memilih data atau informasi yang diperoleh dari responden pihak sekolah, kemudian memfokuskan berdasarkan masalah yang akan diungkapkan yaitu tentang bagaimana pemanfaatan media digital dalam peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga Pendidikan TKIT anak sholeh al Mubarak pallangga gowa.

### **3. Penyajian data**

Penyajian data merupakan informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dilakukan. Dalam hal ini penyajian data yang disajikan peneliti menggunakan metode interpretif. Diawali dengan menjelaskan rumusan masalah dengan persepsi informan sebagai pengantar mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Data yang diperoleh yang berhubungan dengan rumusan masalah akan dijelaskan terlebih dahulu. Kemudian data-data tersebut dihubungkan dengan teori untuk bisa menjawab rumusan masalah. Karena penelitian ini menggunakan metode interpretif, maka penyajian hanya sebatas pemaparan antara data yang diperoleh dengan teori untuk menjawab permasalahan.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Proses ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung dan setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan. Setelah semua data yang diperlukan sudah memadai, maka dapat dilakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara dan setelah semua data lengkap maka dapat ditarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan selesai.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

1. Sejarah berdirinya lembaga TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa Sejarah TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa ini terletak di Jl. manyampa 1, bontoala. Sekolah ini didirikan pada tahun 2020 berarti sekolah tersebut sudah berdiri sekitar kurang lebih hampir 4 tahun. Salah satu taman kanak-kanak di Kabupaten Gowa. TKIT Anak Sholeh Al Mubarak melayani pengajaran jenjang pendidikan anak usia dini dengan kurikulum yang berstandar. Adapun pelajaran yang diberikan yaitu pelajaran yang diberikan pendidikan agama, behitung, membaca, menulis, seni, bahasa inggris, hingga bersosialisasi. Pengajaran dimulai dari pagi hingga siang dengan selingan waktu bermain dan istirahat bagi anak.

Lingkungan sekolah TK adalah lingkungan yang dirancang khusus untuk anak usia dini agar dapat belajar dan tumbuh dengan optimal. Biasanya, lingkungan ini memperhatikan faktor keselamatan, kenyamanan, dan stimulasi kognitif serta sosial anak-anak. Ini mencakup kelas yang cerah dan ramah anak, permainan edukatif, area bermain terbuka, fasilitas kebersihan, dan staf yang terlatih untuk merawat anak-anak dengan baik. Selain itu, pendekatan pendidikan di lingkungan TK juga memperhatikan pengembangan keterampilan motorik, bahasa, dan sosial anak-anak.

Tujuan didirikan TKIT Andalusia agar bisa mengenal sejarah awal masuknya Islam di Spanyol (Andalusia), sehingga ada nama-nama bahasa Arab di TKIT Andalusia mengambil dari nama sejarah Islam di Spanyol.<sup>40</sup>

## 2. Profil Lembaga Tkit anak sholeh al mubarak pallangga gowa

### a. Identitas TKIT

Nama Satuan PAUD : TKIT anak sholeh al mubarak pallangga  
gowa

Alamat Lengkap : Jl Manyampa I, No. 2 Perumahan Ta  
borong Permai, Bontoala, Kec. Pallangga,  
Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan  
92111, Indonesia

Tanggal, Bulan dan Tahun Berdirinya Satuan

PAUD : 08 Juli 2020

Jenis Program : TK

### b. Identitas Kepala TK

Nama Lengkap : Nurhayati H.L

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Pallangga, 20 Maret 1974

Alamat : Manyampa 2, kab gowa

Agama : Islam

Nomor HP : 087898131638

## 3. Letak geografis TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa

TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa ini terletak di Jl

Manyampa I, No. 2 Perumahan Ta borong Permai, Bontoala, Kec. Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 2020 berarti sekolah tersebut sudah berdiri sekitar kurang lebih hampir 4 tahun. Salah satu taman kanak-kanak di Kabupaten Gowa. Mata pencarian warga disekitar TKIT al mubarak, mulai dari pedagang, petani, dan sebagainya. Minus dari letak TKIT al mubarak ini adalah terlalu dekat dengan jalan raya sehingga sedikit terganggu karena ribut kendaraan yang lalu larang dan memecahkan konsentrasi siswa didik.

4. Visi, Misi dan Tata Tertib Siswa

a. Visi

Terwujudnya generasi Qur'ani serta berakhlak karimah.

b. Misi

Mencetak hafidz dan hafidzah berjiwa enterpreneur dan konsisten dengan sunnah.

5. Data guru TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa

Berdasarkan hasil penelitian di TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa, peneliti menemukan bahwa para guru di TKIT anak sholeh al mubarak berjumlah 4 orang.

**Tabel 4. 1 Data Guru TKIT Anak Sholeh Al Mubarak Palangga Gowa**

NO	NAMA	JABATAN
1	Nurhayati,HL	Kepala Sekolah
2	Sri andri yani,S.Pd	Guru TKIT
3	Sulfiati,S.Pd	Guru TKIT
4	Hardiyanti bahtiar S.HUM	Guru TKIT

6. Struktur organisasi TKIT anak sholeh al mubarak pallangga gowa

Suatu lembaga pendidikan harus ada struktur organisasi yang berisi tingkatan pembagian tugas, peran anggota organisasi berdasarkan jabatan

## STRUKTUR ORGANISASI TKIT AL MUBARAK



dan fungsi ditujukan untuk membuat proses kerja tiap elemen organisasi menjadi lebih efektif, optimal, efisien, dan mudah. Adapun struktur organisasi TKIT Anak sholeh al mubarak sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi TKIT Al Mubarak

### B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Manajemen SDM dalam peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa

Manajemen sumber daya manusia pada dasarnya adalah mengoptimalkan kontribusi manusia, kemampuan dan potensi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sumber daya manusia yaitu guru sebagai pelaksana pembelajaran yang memiliki perandalam mencapai tujuan pendidikan dan mutu sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap informan yang dilakukan oleh

peneliti, bagaimana manajemen SDM dalam peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa.

### 1. Manajemen SDM

Pelaksanaan manajemen pada hakikatnya adalah terletak pada manajemen sumber daya manusia (SDM) atau biasa dikatakan manajemen SDM merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu organisasi.

Berdasarkan wawancara terhadap narasumber tentang Manajemen SDM dengan indikator tugas kerja ( $X_1$ ) di lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak palangga gowa kepada ibu Hardiyanti S.Hum, selaku guru TKIT Al Mubarak beliau mengatakan bahwa:

Pertanyaan pertama, apakah proses penggajian dan kebijakan kompensasi di sekolah transparan dan adil?

“Sejauh ini sudah transparan karena disertai dengan slip gaji yang diberikan dan sesuai dengan kontrak kerja dan sudah disepakati sejak awal”.

Pertanyaan kedua, apakah informasi terkait kebijakan sekolah, prosedur atau perubahan disampaikan dengan jelas dan terbuka oleh manajemen SDM?

“untuk selama ini terbuka dengan jelas karena setiap pekan jika ada adanya peraturan baru pasti akan diadakan rapat sebelumnya yang diikuti oleh seluruh guru dan disertai dengan yayasan”.

Pertanyaan ketiga, Apakah manajemen SDM responsif terhadap kebutuhan atau masalah guru yang timbul di lingkungan sekolah?

“Sejauh ini yang menangani adalah wali kelasnya terlebih dahulu. Jika tidak ada tindak lanjut pada orangtua maka pihak sekolah akan kembalikan masalah ini dengan pihak yayasan, maka seperti ini aturan penyelesaian jika terdapat konflik dari wali kelas jika tidak tertangani maka akan dilanjutkan kepada guru, kepala sekolah, kemudian kepala yayasan”.

Pertanyaan keempat, Apakah ibu merasa didukung oleh manajemen SDM dalam mencapai tujuan kinerja di sekolah?

“Sejauh ini setiap kebutuhan mulai dari administrasi dan panduan-panduan dari atasan maka sebagai guru tugasnya adalah memahami pekerjaan dan apakah ada tugas yang diberikan tenggat waktu atau deadline yang diberikan

Pertanyaan kelima, apakah ibu merasa manajemen SDM di sekolah memperhatikan keseimbangan antara waktu kerja dan kehidupan pribadi guru untuk mencegah kelelahan?

“Pada sekolah jam kerja yang tidak begitu berat, mulai dari pagi sekitar jam 07.00 – 11.45 tapi jika ada kelas tambahan paling lambat jam 13.00 sudah bisa pulang”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hardiyanti S.Hum, peneliti mengemukakan bahwa manajemen SDM memberikan hal yang signifikan terhadap tenaga kerja organisasi khususnya di dunia pendidikan, hal tersebut menjadi investasi untuk masa depan lembaga dalam proses meningkatkan mutu pendidikan tenaga pendidik (guru). Hubungan antara pendidikan dengan sumber daya manusia saling memerlukan dukungan, sehingga dapat menjalankan tugas dengan maksimal. Sebagaimana peran pendidik (guru) sebagai penyelenggara pendidikan khususnya dalam keberhasilan siswa dalam belajar.

## 2. Peningkatan mutu pembelajaran

Peningkatan mutu pembelajaran di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pembelajaran agar sesuai dengan arah kebijakan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan.

### a. Indikator Sarana dan prasarana dan proses belajar mengajar

Berdasarkan wawancara terhadap narasumber tentang peningkatan mutu pembelajaran dengan indikator sarana/prasarana dan proses belajar mengajar (Y) di lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak palangga gowa kepada ibu Sulfiyati, S.Pd selaku guru TKIT Al Mubarak beliau mengatakan bahwa:

Pertanyaan pertama, apakah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran?

“Sangat membantu dengan adanya sarana-prasarana lengkap justru akan lebih mengifisienkan waktu sebaik mungkin. Tapi dengan adanya sarana dan prasarana yang belum lengkap maka pihak sekolah akan melengkapi sebisa mungkin untuk melengkapi kekurangan dengan cara step by step yang tidak memungkinkan akan meningkat lebih bagus lagi”.

Pertanyaan kedua, apakah peningkatan fasilitas kelas seperti proyektor, layar interaktif atau papan tulis interaktif berkontribusi pada pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa?

“peningkatan fasilitas untuk semua kelas sudah tersedia tetapi hanya memiliki 1 proyektor dan tidak memiliki per masing-masing kelas, lalu dimanfaatkan sebaik mungkin. Kemudian untuk papan tulis akan selalu tersedia di masing-masing kelas.”

Hal ini dikuatkan dengan penyediaan sumber belajar yang bervariasi dan relevan membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar disekolah.

Pertanyaan ketiga, apakah penyediaan sumber belajar yang bervariasi dan relevan membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah?

“Penyediaan sumber belajar yang bervariasi sangat membantu karena selama ini guru hanya menerangkan dari ucapan. Jadi guru ingin membuktikan dengan adanya media seperti ini membuat anak-anak paham susunannya”.

Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan yaitu:

Pertanyaan keempat, apakah penerapan metode pembelajaran yang inovatif meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran?

“Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif sangat meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran”.

Pertanyaan kelima, apakah kolaborasi antara tenaga pendidik dalam mendidik, merancang, mengevaluasi kurikulum dan materi pembelajaran meningkatkan kesesuaian dengan kebutuhan siswa?

“Sangat meningkatkan dengan adanya kolaborasi kerja sama

antara guru dan siswa. Semoga adanya kerjasama dapat meningkatkan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sulfiyati, S.Pd, peneliti mengemukakan bahwa peningkatan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak palangga gowa, peningkatan fasilitas untuk semua kelas sudah tersedia, namun kurangnya 1 fasilitas yaitu proyektor yang mengharuskan siswa bergantian untuk menggunakannya dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan adanya Penyediaan sumber belajar yang bervariasi sangat membantu para guru untuk bebas untuk berekspresi dalam pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran.

Pentingnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pendidikan, terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kepentingan pendidikan sesuai dengan perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”.

Adanya sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah membuat penerapan digital dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya respon yang positif terhadap pendidik dengan peserta didik, yang berarti bahwa

penggunaan media digital dapat meningkatkan efektivitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. Indikator Kuantitas

Berdasarkan wawancara terhadap narasumber tentang peningkatan mutu pembelajaran dengan indikator kuantitas di lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak palangga gowa kepada ibu Sri Andriyani, S.Pd selaku guru TKIT beliau mengatakan bahwa:

Pertanyaan pertama, apakah penetapan akses tenaga pendidik terhadap pelatihan dan pengembangan profesional membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah?

“Tentu sangat membantu dengan adanya beberapa kegiatan pelatihan yang biasanya kami selaku guru diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, untuk pengembangan skill pengajaran pendidik dan juga adanya perubahan kurikulum tentu sangat membantu para guru ketika ada proses pelatihan baik online maupun Offline.”

Pertanyaan kedua, apakah dukungan yang diberikan kepada tenaga pendidik dalam metode pembelajaran yang inovatif ?

“Karena kurikulum merdeka (masa peralihan) diberikan banyak kebebasan untuk penugasan contohnya pola mainnya dan pola belajarnya didalam kelas lebih memberika kebebasan dengan kemampuan masing-masing dan tidak ada pembatasan dengan kata lain sesuai dengan tema yang diberikan tidak boleh terlalu bebas namun memberikan tempat untuk berkreasi”.

Pertanyaan ketiga, apakah sistem penugasan tugas yang diterapkan oleh manajemen SDM membantu mengatur waktu dan prioritas pekerjaan dengan baik?

“sistem penugasan sudah diterapkan dan telah memprioritaskan pekerjaan dengan baik”.

Pertanyaan keempat, apakah anda menerima dukungan yang memadai dari manajemen SDM untuk menyelesaikan tugas tugas saya dalam waktu yang ditetapkan?

“sangat menerima dukungan dari kepala yayasan dan kepala sekolah, agar bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan waktu yang sudah ditetapkan, dan jika belum bisa menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan deadline maka pihak sekolah akan memberikan kompensasi waktu sekitar 1 minggu”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sri Andriyani, S.Pd, peneliti mengemukakan bahwa kuantitas manajemen SDM sudah didukung oleh atasan yaitu kepala yayasan. Yakni memberikan setiap tenaga pendidik dengan sebuah tugas tanggungjawab, yang dalam hal pemilihan dan pemberian tugas disesuaikan dengan kemampuan personal guru. Penggerakan manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan pengarahan dan motivasi bagi seluruh tenaga kerja yang ikut serta di berbagai kegiatan di lembaga Pendidikan TKIT Anak Sholeh AlmubarakPalangga Gowa seperti pelatihan, seminar workshop yang diadakan oleh sekolah untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan tambahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Pemanfaatan media teknologi berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga Pendidikan TKIT anak sholeh almubarak pallangga gowa

Perkembangan teknologi digital di dunia pendidikan telah mengubah paradigma. Perkembangan ini dimulai dengan penyampaian informasi melalui alat audio visual pelajaran di kelas, kemudian penggunaan komputer untuk mengolah dan mengakses data dan penggunaan software pada komputer yang memungkinkan pertukaran dan pengolahan data antara konsep pembelajaran di kelas yang tidak melibatkan teknologi. Kemampuan guru untuk bekerja sama, keahlian dalam strategi pertanyaan, keahlian dalam materi pembelajaran dan keterlibatan pengetahuan siswa tentang teori pembelajaran, pengetahuan tentang pembelajaran digital, pemahaman tentang perencanaan pembelajaran dan pengetahuan tentang media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar.

Berdasarkan wawancara terhadap narasumber tentang media teknologidengan indikator sarana dan prasaranan di lembaga pendidikan TKIT anak sholeh almubarak palangga gowa kepada ibu Nurhayati, HL selaku kepala sekolah TKIT beliau mengatakan dengan pertanyaan dibawah ini bahwa:

Pertanyaan pertama, penggunaan media digital seperti proyektor atau layar interaktif di kelas membantu dalam memperjelas konsep pembelajaran?

“penggunaan media digital seperti proyektor sangat membantu dalam proses pembelajaran dikarenakan pada saat anak anak diberikan materi nonton ataupun materi di LCD anak-anak akan tertarik”

Merujuk pada apa yang telah disampaikan oleh narasumber terkait penggunaan media digital di sekolah, metode pembelajaran digital menjadi salah satu dampak positif dari adanya perkembangan teknologi.

Media pembelajaran memiliki tiga manfaat yaitu memberikan motivasi, menyajikan informasi, dan memberikan intruksi. Media digital dapat membantu guru dalam memberikan informasi secara detail dan memotivasi siswa untuk menerima pembelajaran. Media digital juga dapat memberikan variasi pada metode mengajar bagi guru sehingga anak tidak bosan pada proses pembelajaran.

Pertanyaan kedua, apakah integrasi media digital dalam proses pembelajaran meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kelas?

“integrasi media digital dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, karena siswa akan menjadi semangat dan tertarik”.

Merujuk pada apa yang telah disampaikan oleh narasumber bahwa siswa akan sangat tertarik dan bersemangat jika terdapat pembelajaran secara digital, maka hal ini akan mendorong para siswa untuk berpartisipasi di dalam kelas dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Pertanyaan ketiga, Apakah ada aplikasi untuk mengelola jadwal dan tugas sekolah memungkinkan siswa dan guru dan guru untuk mengatur waktu dengan lebih efisien?

*“terdapat aplikasi, dengan adanya aplikasi ini maka semua kegiatan sekolah sudah terprogram dengan jadwal anak-anak”.*

Merujuk pada apa yang telah disampaikan oleh narasumber bahwa variasi pada metode mengajar bagi guru sehingga anak tidak bosan pada saat proses pembelajaran siswa di kelas.

Pertanyaan keempat, Apakah media digital memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara guru, staf, siswa, dan

orangtua/wali murid?

“Memungkinan komunikasi lebih cepat misalnya antara orangtua dan guru. Bahkan anak-anak pada saat pembelajaran dirumah akan diberikan kembali tugas melalui VoiceNote atau aplikasi WhatsApp. Kemudian media digital tersebut bisa digunakan untuk menyeter tugas dan hafalan siswa”.

Merujuk pada apa yang telah disampaikan oleh narasumber bahwa komunikasi antara orangtua dengan guru sangat lebih cepat dan efisien menggunakan media digital dikarenakan media digital sangat mempengaruhi komunikasi antar orangtua dan guru.

Pertanyaan kelima, apakah penggunaan media digital memungkinkan variasi dalam metode pengajaran yang membantu memenuhi gaya belajar yang berbeda diantara siswa?

“Sangat membantu karena bisa dilihat pada anak-anak pada saat diberikan materi video dapat membantu perkembangan siswa”

Merujuk pada apa yang telah disampaikan oleh narasumber bahwa pembelajaran melalui media digital akan mempengaruhi perkembangan siswa dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurhayati, HL selaku kepala sekolah TKIT maka dapat disimpulkan bahwa pada akhirnya pengembangan media digital dalam pembelajaran untuk siswa TKIT dapat membantu anak dalam belajar dan memahami segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Media digital cukup memberikan fasilitas-fasilitas yang sangat mudah dalam penggunaannya untuk anak dan disertai program yang variatif dan interaktif, karena adanya animasi yang menarik membuat siswa tertarikakan pembelajaran digital.

Pembelajaran berbasis media digital pada siswa tentu akan

melibatkan guru dan orangtua dalam pelaksanaannya. Pendidik (guru) dan orangtua perlu berkolaborasi dan saling berkomunikasi terkait pembelajaran media digital pada siswa. Guru berperan penting dalam perencanaan dasar pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media digital untuk menunjang pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yaitu membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga anak dapat memenuhi tugas perkembangannya selanjutnya. Sementara orangtua berperan dalam pendampingan belajar anak-anak selama di rumah atau pembelajaran online agar anak-anak terlindungi dari dampak negatif penggunaan teknologi digital. Pihak orangtua harus tetap mengawasi dan mendampingi anak dalam berbagai aktivitas digital yang dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan pengembangan sumber belajar media digital untuk meningkatkan mutu SDM Guru melalui pemanfaatan teknologi pada peningkatan mutu pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen SDM berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena peran pendidik (guru) sebagai penyelenggara pendidikan dalam keberhasilan siswa saat belajar. Maka Pentingnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Pemanfaatan media digital berpengaruh positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran untuk siswa TKIT Al Mubarak dapat membantu anak dalam belajar dan memahami segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Media digital cukup memberikan fasilitas-fasilitas yang sangat mudah dalam penggunaannya untuk anak dan disertai program yang variatif dan interaktif yang tidak membosankan dalam pelajaran dikelas.

## B. Saran

Adapun yang dapat penulis mengemukakan dari kesimpulan, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sehingga kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan lebih meningkatkan fasilitas dan pengetahuan tentang media teknologi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi lagi dan tidak membosankan bagi para siswa dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian Selanjutnya agar sekiranya penelitian ini dapat menjadikan upaya masukan dalam perbaikan kinerja guru pada pemanfaatan media digital dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan manajemen SDM yang lebih baik untuk para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2020). *Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah*.
- Arief, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SD Insan Amanah Malang). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.709>
- Camelia, F. (2020). ANALISIS LANDASAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan*, 5(1).
- Ekawati, F. (2018). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPIT. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 118–139.
- Fitri Nurmahmudah, & Dimas Hendra Kusuma. (2022). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping* (Vol. 4).
- Hasan, Abu. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 4,
- Karimah D, S. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di TK Taruna Jaya Way Halim Bandar Lampung: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.01 No.03: 789-909
- Kumala D, T, (2022). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan Pada TK Negeri Periwidan TK al husain Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kabupaten Rokak Hulu: *Jurnal Dharma Agung*, Vol. 30 No. 2
- Marenden, V., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). *Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era NewNormal*. <https://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp>|DOI:<https://doi.org/>
- Mutohhari, F., Sutiman, S., Nurtanto, M., Kholifah, N., & Samsudin, A. (2021). Difficulties in implementing 21st century skills competence in vocational education learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1229–1236. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.22028>
- Nurjanah, N, E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*,(6), 66-77. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.6.1.66-77>
- Ratu, B. & Munir, Y. (2023). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Digital: *Journal of Islamic*

*Education Management*. Vol.8 No.2 Hal 208-216

- Suhardan, D. (2020). *Supervisi Bantuan Profesional: Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- Sudjana, N. (2021). *Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Sudrajatullah, & Rahmadani, F. (2023). *Manajemen Teknologi Pendidikan Pengelolaan Sumber Daya Manusia* (Vol.1, Issue1).  
<https://journal.arpenta.org/index.php/jatim/index19>
- Unik Hanifah Salsabila, Siti Nurfitri Utami, Ashadatul Zahra, Fikri Haikal, & Acep Cahyono. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi*.
- Wibowo, A & Harumsari, P. (2013). Peningkatan Mutu TK dan Paud Dengan Berdampingan Guru dan Orang Tua Siswa. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol, 2 No.1.
- Werdiningsih, W. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 113–124.  
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.48>
- Yusutia, (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol, 3 No,2.



## LAMPIRAN CODING WAWANCARA

### 1. Coding Indikator

- I : Berkomunikasi dengan pendengar
- II : Mempertimbangkan keinginan pendengar
- III : Mempromosikan kenal di sosial Media
- IV : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

### 2. Coding Key Informan

- N : Nurhayati, HL (kepala Sekolah)
- S : Sulfiyati, S.Pd (Guru)
- H : Hardiyanti S.Hum (Guru)
- SH : Sri handayani S.Pd (Guru)

#### Wawancara Key Informan I

Nama : Nurhayati, HL

Kode : N

Jabatan : Kepala Sekolah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sangat membantu karena pada saat anak-anak diberikan materi nonton ataupun materi di LCD anak-anak akan tertarik.	4	N/I/1/4
I	Integrasi media digital dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, karena siswa akan menjadi semangat dan tertarik.	7	N/I/1/7
I	Terdapat aplikasi, dengan adanya aplikasi ini maka semua kegiatan sekolah sudah terprogram dengan jadwal anak-anak.	10	N/I/1/10
I	Memungkinkan komunikasi lebih cepat misalnya antara orangtua dan guru. Bahkan	13	N/I/1/13

	anak-anak pada saat pembelajaran dirumah akan diberikan lagi tugas melalui VoiceNote atau aplikasi WhatsApp. Kemudian bisa digunakan untuk menyetor tugas dan hafalan.		
I	Sangat membantu karena bisa dilihat pada anak-anak pada saat diberikan video dapat membantu perkembangan siswa.	17	N/I/1/17



Wawancara Key Informan II

Nama : Sulfiyati, S.Pd

Kode : S

Jabatan : Guru

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sangat membantu dengan adanya sarana-prasarana lengkap justru akan lebih mengifisienkan waktu sebaik mungkin. Tapi dengan adanya sarana dan prasarana yang belum lengkap maka pihak sekolah akan melengkapi sebisa mungkin untuk melengkapi kekurangan dengan cara step by step yang tidak memungkinkan akan meningkat lebih bagus lagi.	3	S/I/2/3
I	Untuk semua fasilitas kelas sudah tersedia tetapi hanya memiliki 1 proyektor dan tidak memiliki per masing-masing kelas, lalu dimanfaatkan sebaik mungkin. Jika papan tulis akan selalu tersedia di masing-masing kelas.	6	S/I/2/6
I	Sangat membantu dan bervariasi karena selama ini guru hanya menerangkan dari ucapan. Jadi guru ingin membuktikan dengan adanya media seperti ini membuat anak-anak paham susunannya.	9	S/I/2/9
I	Sangat meningkatkan metode pembelajaran anak yang inovatif dan interaktif karena para peserta didik yang selalu excited.	14	S/I/2/14
I	Sangat meningkatkan dengan adanya kolaborasi kerja sama antara guru dan siswa. Semoga adanya kerjasama dapat meningkatkan pembelajaran.	18	S/I/2/18

Wawancara Key Informan III

Nama : Hardiyanti S.Hum

Kode : H

Jabatan : Guru

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tentu sangat membantu dengan adanya beberapa kegiatan pelatihan yang biasanya kami selaku guru diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, untuk pengembangan skill pengajaran pendidik dan juga adanya perubahan kurikulum tentu sangat membantu para guru ketika ada proses pelatihan baik online maupun Offline.	3	H/I/3/3
I	untuk selama ini terbuka dengan jelas karena setiap pekan jikalau adanya peraturan baru pasti akan diadakan rapat sebelumnya yang diikuti oleh seluruh guru dan disertai dengan yayasan.	6	H/I/3/6
I	Sejauh ini yang menangani adalah wali kelasnya terlebih dahulu. Jikatidak ada tindak lanjut pada orangtua maka pihak sekolah akan kembalikan masalah ini dengan pihak yayasan, maka seperti ini aturan penyelesaian jika terdapat konflik dari wali kelas jika tidak tertangani maka akan dilanjutkan kepada guru, kepala sekolah, kemudian kepala yayasan.	9	H/I/3/9
I	Sejauh ini setiap kebutuhan mulai dari administrasi dan panduan-panduan dari atasan maka sebagai guru tugasnya adalah memahami pekerjaan dan apakah ada tugas	12	H/I/3/12

	yang diberikan tenggat waktu atau deadline yang diberikan.		
I	Pada sekolah jam kerja yang tidak begitu berat, mulai dari pagi sekitar jam 07.00 – 11.45 tapi jika ada kelas tambahan paling lambat jam 13.00 sudah bisa pulang.	16	H/1/3/16



Wawancara Key Informan IV

Nama : Sri handayani S.Pd

Kode : SH

Jabatan : Guru

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tentu sangat membantu dengan adanya beberapa kegiatan pelatihan yang biasanya kami selaku guru diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, untuk pengembangan skill pengajaran pendidik dan juga adanya perubahan kurikulum tentu sangat membantu para guru ketika ada proses pelatihan baik online maupun Offline.	4	SH/I/4/4
I	Karena kurikulum merdeka (masa peralihan) diberikan banyak kebebasan untuk penugasan contohnya pola mainnya dan pola belajarnya didalam kelas lebih memberika kebebasan dengan kemampuan masing-masing dan tidak ada pembatasan dengan kata lain sesuai dengan tema yang diberikan tidak boleh terlalu bebas namun memberikan tempat untuk berkreasi.	7	SH/I/4/7
I	sistem penugasan sudah diterapkan dan telah memprioritaskan pekerjaan dengan baik.	11	SH/I/4/11
I	sangat menerima dukungan dari kepala yayasan dan kepala sekolah, agar bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan waktu yang sudah ditetapkan, dan jika belum bisa menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan deadline maka pihak sekolah akan memberikan kompensasi waktu 1 minggu.	15	SH/I/4/15

## LAMPIRAN 1

### TRANSKIP WAWANCARA NURHAYATI, HL (Kepala Sekolah)

**Peneliti** : apakah penggunaan media digital seperti proyektor atau layar interaktif dikelas membantu dalam memperjelas konsep pembelajaran?

**Nurhayati, HL** : Sangat membantu karena pada saat anak-anak diberikan materi nonton ataupun materi di LCD anak-anak akan tertarik.

**Peneliti** : apakah integrasi media digital dalam proses pembelajaran meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kelas?

**Nurhayati, HL** : Integrasi media digital dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, karena siswa akan menjadi semangat dan tertarik.

**Peneliti** : Apakah ada aplikasi untuk mengelola jadwal dan tugas sekolah siswa yang digunakan untuk mengatur waktu lebih efisien?

**Nurhayati, HL** : Terdapat aplikasi, dengan adanya aplikasi ini maka semua kegiatan sekolah sudah terprogram dengan jadwal anak-anak.

**Peneliti** : Apakah media digital memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara guru dan siswa?

**Nurhayati, HL** : Memungkinkan komunikasi lebih cepat misalnya antara orangtua dan guru. Bahkan anak-anak pada saat pembelajaran di rumah akan diberikan lagi tugas melalui VoiceNote atau aplikasi WhatsApp. Kemudian bisa digunakan untuk menyetor tugas dan hafalan.

**Peneliti** : apakah penggunaan media digital memungkinkan variasi dalam

metode pengajaran yang membantu memenuhi gaya belajar yang berbeda diantara siswa?

**Nurhayati, HL** : Sangat membantu karena bisa dilihat pada anak-anak pada saat diberikan video dapat membantu perkembangan siswa.



## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA 2 SULFIYATI, S.Pd (Guru)

**Peneliti** : Apakah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai disekolah membantu meningkatkan pembelajaran?

**Sulfiyati, S.Pd** : Sangat membantu dengan adanya sarana-prasarana lengkap justru akan lebih mengifisienkan waktu sebaik mungkin. Tapi dengan adanya sarana dan prasarana yang belum lengkap maka pihak sekolah akan melengkapi sebisa mungkin untuk melengkapi kekurangan dengan cara step by step yang tidak memungkinkan akan meningkat lebih bagus lagi.

**Peneliti** : Bagaimana peningkatan fasilitas kelas seperti proyektor, layar interaktif(papan tulis interaktif)?

**Sulfiyati, S.Pd** : Untuk semua fasilitas kelas sudah tersedia tetapi hanya memiliki 1 proyektor dan tidak memiliki per masing-masing kelas, lalu dimanfaatkan sebaik mungkin. Jika papan tulis akan selalu tersedia di masing-masing kelas.

**Peneliti** : Penyediaan sumber belajar yang bervariasi dan relevan membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar disekolah?

**Sulfiyati, S.Pd** : Sangat membantu dan bervariasi karena selama ini guru hanya menerangkan dari ucapan. Jadi guru ingin membuktikan dengan adanya media seperti ini membuat anak-anak paham susunannya.

**Peneliti** : Apakah penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam

pembelajaran?

**Sulfiyati, S.Pd:** Sangat meningkatkan metode pembelajaran anak yang inovatif dan interaktif karena para peserta didik yang selalu excited.

**Peneliti** : Apakah kolaborasi antara tenaga pendidik dalam mendidik, merancang, mengevaluasi kurikulum dan materi pembelajaran meningkatkan kesesuaian dengan kebutuhan siswa?

**Sulfiyati, S.Pd** : Sangat meningkatkan dengan adanya kolaborasi kerja sama antara guru dan siswa. Semoga adanya kerjasama dapat meningkatkan pembelajaran.



### LAMPIRAN 3

#### TRANSKIP WAWANCARA 3 HARDIYANTI S.Hum

(Guru)

**Peneliti** : apakah proses penggajian dan kebijakan kompensasi di sekolah transparandan adil?

**Hardiyanti S.Hum** : Sejauh ini sudah transparan karena disertai dengan slip gaji yang diberikan dan sesuai dengan kontrak kerja dan sudah disepakati sejak awal.

**Peneliti** : apakah informasi terkait kebijakan sekolah, prosedur atau perubahan disampaikan dengan jelas dan terbuka?

**Hardiyanti S.Hum** : untuk selama ini terbuka dengan jelas karena setiap pekan jikalau adanya peraturan baru pasti akan diadakan rapat sebelumnya yang diikuti oleh seluruh guru dan disertai dengan yayasan.

**Peneliti** : Apakah manajemen SDM responsif terhadap kebutuhan atau masalah guru yang timbul di lingkungan sekolah?

**Hardiyanti S.Hum** : Sejauh ini yang menangani adalah wali kelasnya terlebih dahulu. Jika tidak ada tindak lanjut pada orangtua maka pihak sekolah akan kembalikan masalah ini dengan pihak yayasan, maka seperti ini aturan penyelesaian jika terdapat konflik dari wali kelas jika tidak tertangani maka akan dilanjutkan kepada guru, kepala sekolah, kemudian kepala yayasan.

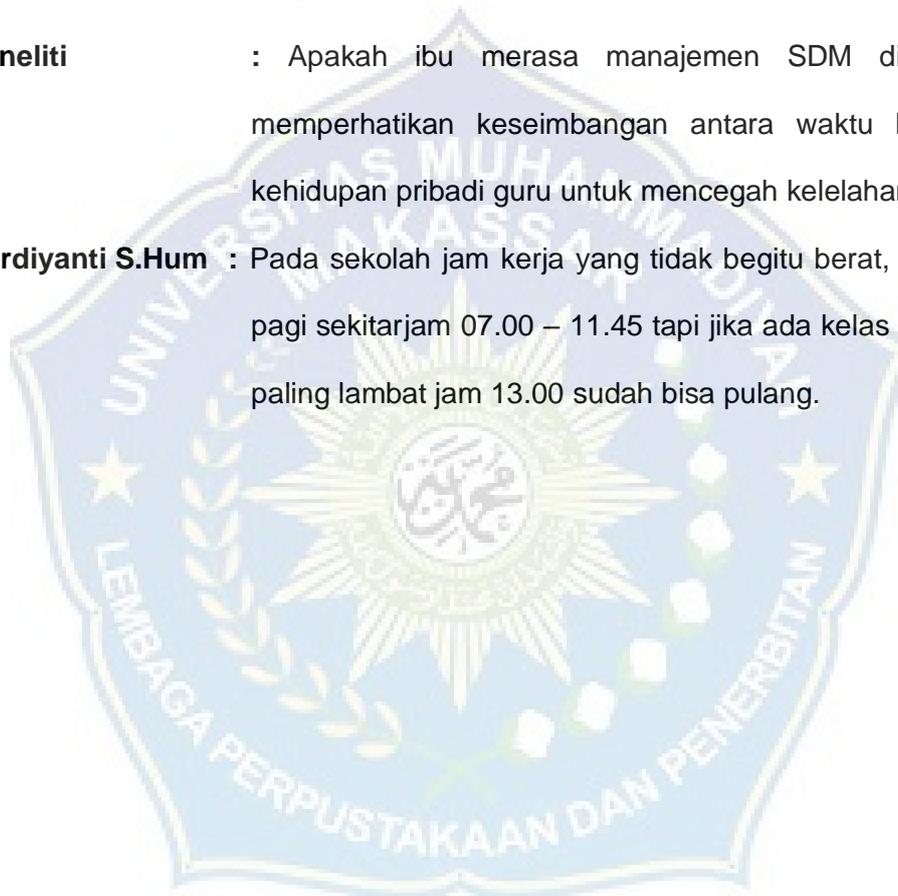
**Peneliti** : Apakah ibu merasa didukung oleh manajemen SDM

dalam mencapai tujuan kinerja di sekolah?

**Hardiyanti S.Hum** : Sejauh ini setiap kebutuhan mulai dari administrasi dan panduan-panduan dari atasan maka sebagai guru tugasnya adalah memahami pekerjaan dan apakah ada tugas yang diberikan tenggat waktu atau deadline yang diberikan.

**Peneliti** : Apakah ibu merasa manajemen SDM di sekolah memperhatikan keseimbangan antara waktu kerja dan kehidupan pribadi guru untuk mencegah kelelahan?

**Hardiyanti S.Hum** : Pada sekolah jam kerja yang tidak begitu berat, mulai dari pagi sekitar jam 07.00 – 11.45 tapi jika ada kelas tambahan paling lambat jam 13.00 sudah bisa pulang.



## LAMPIRAN 4

### TRANSKIP WAWANCARA SRI ANDRIYANI, S.Pd

**Peneliti** : Apakah penetapan akses tenaga pendidik terhadap pelatihan dan pengembangan profesional membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah?

**Sri handayani S.Pd** : Tentu sangat membantu dengan adanya beberapa kegiatan pelatihan yang biasanya kami selaku guru diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, untuk pengembangan skill pengajaran pendidik dan juga adanya perubahan kurikulum tentu sangat membantu para guru ketika ada proses pelatihan baik online maupun Offline.

**Peneliti** : Apakah dukungan yang diberikan kepada tenaga pendidik dalam metode pembelajaran yang inovatif?

**Sri handayani S.Pd** : Karena kurikulum merdeka (masa peralihan) diberikan banyak kebebasan untuk penugasan contohnya pola mainnya dan pola belajarnya didalam kelas lebih memberika kebebasan dengan kemampuan masing-masing dan tidak ada pembatasan dengan kata lain sesuai dengan tema yang diberikan tidak boleh terlalu bebas namun memberikan tempat untuk berkreasi.

**Peneliti** : apakah sistem penugasan tugas yang diterapkan oleh manajemen SDM membantu mengatur waktu dan prioritas pekerjaan dengan baik?

**Sri handayani S.Pd** : sistem penugasan sudah diterapkan dan telah memprioritaskan pekerjaan dengan baik.

**Peneliti** : apakah anda menerima dukungan yang memadai dari manajemen SDM untuk menyelesaikan tugas tugas saya dalam waktu yangditetapkan?

**Sri handayani S.Pd** : sangat menerima dukungan dari kepala yayasan dan kepala sekolah, agar bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan waktu yang sudah ditetapkan, dan jika belum bisa menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan deadline maka pihak sekolah akan memberikan kompensasi waktu sekitar 1 minggu.



## Dokumentasi



Gambar 1. 1 Dokumentasi Wawancara bersama Ibu Nurhayati, HL (Kepala Sekolah)



Gambar 1. 2 Dokumentasi Wawancara bersama Ibu Hardiyanti S.Hum (Guru TKIT)



Gambar 1. 3 Dokumentasi Bersama Kepala Yayasan



Gambar 1. 4 Dokumentasi Penyerahan Surat Balasan Penelitian

## LINGKUNGAN SEKOLAH



Gambar 1. 5 Dokumentasi Lingkungan Sekolah TKIT Almubarak



**YAYASAN SHODIQU MUBARAK  
TKIT AL - MUBARAK**

Alamat : Manyampa 1 Desa Bontoala Kec. Pallangga, Kab.Gowa  
E-Mail: shodiqulmubarak@gmail.com, Telp. 0852 9843 9711



Nomor : 20.010/SBP/TKIT-ALMUBARAK/III/2024

Perihal : **Penelitian**

Kepada Yth

**NURMELISA**

Di –

Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas limpahan Rahmat Allah SWT yang kita gunakan disetiap langkah kehidupan, shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita diberi kesehatan sehingga dapat beraktivitas seperti biasanya.

Untuk menindaklanjuti surat saudara Nomor 503/287/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2024, Tanggal 16 Maret 2024 perihal izin penelitian. Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas "BENAR" telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh manajemen SDM dan Pemanfaatan media digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga TKIT Al Mubarak Gowa yang dimulai dari tanggal 16 Maret 2024 dan berakhir 16 April 2024.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Pallangga, 18 April 2024

Kepala Sekolah TKIT AL-MUBARAK

  
ALMUBARAK  
TKIT ALMUBARAK  
Nurhayati, HL



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-987188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id email  
pertininan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/287/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2024  
Lampiran :  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.  
TKIT Anak Sholeh Al-Mubarak Pallangga Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 6327/S.01/PTSP/2024 tanggal 16 Maret 2024 tentang Izin Penelitian,

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURMELISA  
Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba / 15 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nomor Pokok : 105721123920  
Program Studi : Program Studi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Dusun Tamappalalo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

*"Pengaruh manajemen SDM dan pemanfaatan media digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Lembaga TKIT Anak Sholeh Al-Mubarak Pallangga Gowa"*

Selama : 16 Maret 2024 s/d 16 April 2024  
Pengkuit :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 20 Maret 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
a.n. Bupati Gowa  
Kepala DPMPSTSP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
Np : 197210261993031003

Tembusan Yth:  
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)  
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar  
3. Arslp

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS-E-  
BSSN.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurmelisa  
Nim : 105721123920  
Program Studi : Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 1 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurmelisa 105721123920

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX      0% INTERNET SOURCES      0% PUBLICATIONS      0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 eprints.umm.ac.id  
Internet Source

<1%



Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



## BAB II Nurmelisa 105721123920

### ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**10%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
5	mustolihbrs.wordpress.com Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	wildanarchibald.wordpress.com Internet Source	1%
8	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	<1%

10	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://goerujadul.blogspot.com">goerujadul.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://sunaradianto.blogspot.com">sunaradianto.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://www.semanticscholar.org">www.semanticscholar.org</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://forestsnews.cifor.org">forestsnews.cifor.org</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://jurnal.stkipgri-bkl.ac.id">jurnal.stkipgri-bkl.ac.id</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off

# BAB III Nurmelisa 105721123920

## ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	pelajarancg.blogspot.com Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	docplayer.info Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off

# BAB IV Nurmelisa 105721123920

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

petisi.co  
Internet Source

1%

2

Submitted to UIN Jambi  
Student Paper

1%

3

docplayer.info  
Internet Source

<1%

4

adoc.pub  
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB V Nurmelisa 105721123920

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES



0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUALITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Nurmelisa			
<b>NIM</b>	105721123920			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Manajemen			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	ANALISIS MANAJEMEN SDM DAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN TKIT ANAK SHOLEH AL MUBARAK PALLANGGA GOWA			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Dr. Sitti Nurbaya, S.pd., M.M			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Nasrullah S.E., M.M			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	Alamsjah, S.T., S.E., M.M			
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Uralan Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf*</b>
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Scanned with CamScanner



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Nur Melisa			
<b>NIM</b>	105721123930			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Manajemen			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Analisis Manajemen Sdm Dan Pemanfaatan Media Digital Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan TKIT Anak Sholeh Al Mubarak Pallangga Gowa			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd, MM			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Nasrullah, S.E, MM			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	M. Hidayat, S.E, MM			
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi/Acc</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf*</b>
1	Abstrak	10 Mei 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word-&gt;review-&gt;show markup</i>	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## BIOGRAFI PENULIS



**NURMELISA** yang akrab disapa melisa Lahir di Bulukumba pada tanggal 15 Maret 2002 dari pasangan suami istri, Bapak ishak dan Ibu Melly. Peneliti ini adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl.Pelita taborong kab.gowa sulawesi selatan . Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 280 Bukukumba lulus tahun 2014, SMP Negeri Satap 8 Bulukumba lulus tahun 2017, SMK Negeri 3 Bulukumba lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat , baik pengalaman akademik maupun non akademik. Penulis pernah mengikuti program Kampus Mengajar Bersertifikat (MBKM) di Smp Amanah Nusantara Makassar Selama 1 Semester, Kemudian di lanjut mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan III di Universitas Muhammadiyah Malang Selama 1 semester. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga,sahabat dan teman-teman yang telah membantu baik dari segi materi/material.